# ABSTRAK

## ANALISIS HUBUNGAN INDEKS KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KEKUATAN OTOT GENGGAMAN TANGAN KARYAWAN (STUDI KASUS DI PT. PLN [PERSERO] JASA DAN PRODUKSI UNIT PRODUKSI BANDUNG)

**Oleh:**
**Firdaus Tri Hapsara**
**1.03.08.006**

Dalam pembangunan ekonomi yang semakin pesat ini, karyawan dalam lingkungan perusahaan memegang peranan yang paling penting dalam menentukan hasil yang diharapkan. Karyawan harus bisa menunjukan kemampuan kerja terbaik yang dimilikinya dalam melakukan pekerjaan. Terkadang para pimpinan perusahaan tidak mengetahui seberapa baik indeks kemampuan kerja yang dimiliki masing-masing karyawan, padahal dengan mengetahui indeks kemampuan kerja dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Kegiatan produksi yang dilakukan pada divisi manufaktur tidak hanya menggunakan mesin, tetapi masih ada yang dilakukan dengan cara manual. Kegiatan produksi secara manual menuntut karyawan untuk menggunakan kekuatan otot mereka dalam pekerjaan, tentu saja kekuatan otot genggaman tangan selalu dipergunakan setiap saat untuk kegiatan produksi tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner *Work Ability Index* (WAI) untuk mengidentifikasi kemampuan kerja, *Body Mass Index* (BMI) *calculator* untuk mengidentifikasi indeks masa tubuh dan *handgrip dynamometer* untuk mengidentifikasi kekuatan otot genggaman tangan karyawan.

Berdasarkan hasil pengolahan data berupa kuesioner *Work Ability Index* (WAI) kepada 50 orang karyawan divisi manufaktur, yang terdiri dari 25 orang karyawan bagian produksi lemari bagi dan 25 orang karyawan bagian produksi tiang listrik, terdapat 19 orang berkategori *moderate*, 24 orang berkategori *good* dan 7 orang berkategori *excellent.* Dalam perhitungan *Body Mass Index* terdapat 5 orang berkategori *underweight* dan 45 orang berkategori normal. Kemudian dilakukan uji korelasi *Body Mass Index* terhadap kekuatan otot genggaman tangan dan *Work Ability Index* terhadap kekuatan otot genggaman tangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Body Mass Index* tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan otot genggaman tangan, untuk tiap *item Work Ability Index* (WAI) dengan kekuatan otot genggaman tangan tidak terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan untuk poin *Work Ability Index* (WAI) dengan kekuatan otot genggaman tangan terdapat hubungan yang signifikan walaupun berkorelasi lemah.



**Kata kunci:** *Work Ability Index, Body Mass Index,* Kekuatan Otot Genggaman Tangan, *Handgrip Dynamometer* dan Uji Korelasi.